



# **LAPORAN TRACER STUDY**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto  
2018

## KATA SAMBUTAN

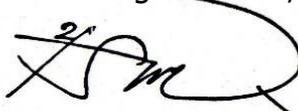
Tracer Study merupakan salah satu bentuk komitmen IAIN PURWOKERTO dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tracer Study berupaya untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja lulusan, sekaligus memahami kontribusi lulusan dalam dunia kerja dan masyarakat. Laporan ini merupakan hasil Tracer Study yang mencakup data dan informasi berharga yang diperoleh dari partisipasi aktif para alumni. Hasil ini akan memberikan wawasan yang mendalam mengenai tingkat kesuksesan mereka dalam menyerap ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan, serta membuktikan sejauh mana kesiapan mereka menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis.

Kami percaya bahwa setiap informasi yang dihasilkan dari Tracer Study ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan IAIN PURWOKERTO kedepannya. Seluruh data dan analisis yang diperoleh akan menjadi acuan untuk melakukan evaluasi, penyesuaian, dan pengembangan kurikulum demi memberikan lulusan yang unggul dan siap menghadapi tantangan global.

Diawali inisiasi Kemendikbud, Kementerian Agama mendukung program Tracer Study dengan gencar membentuk system terpadu untuk pusat karir seluruh PTKI/N di Indonesia. Tracer Study IAIN PURWOKERTO yang sebelumnya dilakukan masing-masing prodi atau fakultas, kini memiliki wadah tersendiri dalam pelaksanaan secara terpusat dibawah kendali UPT Pengembangan Karir. Untuk itu, peran dan kerjasama seluruh pihak termasuk para pimpinan, tim pelaksana Tracer Study, dosen, staf, serta para alumni.

Akhir kata, mari kita jadikan hasil Tracer Study ini sebagai awal pijakan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan kita, sehingga institusi ini semakin berkembang dan lulusan kami semakin berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Ketua Program Studi,



Dr. Heru Kurniawan, M.Pd.

## **KATA PENGANTAR**

Laporan Tracer Study ini menjadi bukti nyata dari kesungguhan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam mengukur efektivitas kurikulum, mengidentifikasi kebutuhan pasar kerja, serta memastikan kesesuaian antara pendidikan yang diberikan dengan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Dengan data yang dikumpulkan melalui survei dengan para alumni, kami berusaha untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai kualitas lulusan, sejauh mana kompetensi dan skill yang dimiliki, serta peran mereka dalam kontribusi positif bagi pembangunan masyarakat.

Laporan Tracer Study ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh elemen IAIN PURWOKERTO, termasuk Rektor, Dekan, dosen, staf, serta tentunya para alumni yang telah dengan baik hati memberikan informasi dan waktunya untuk mengisi kuesioner dan berbicara mengenai perjalanan karir mereka.

Kami menyadari bahwa Laporan Tracer Study ini adalah sebuah landasan bagi langkah-langkah perbaikan yang lebih maju dan berarti. Informasi yang dikumpulkan dalam laporan ini akan menjadi landasan berharga untuk menyusun program-program pendidikan yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Di samping itu, laporan ini juga akan memberikan gambaran kepada pihak akademik universitas tentang capaian dan tantangan yang harus dihadapi dalam mempersiapkan lulusan untuk meraih kesuksesan di dunia profesional.

Kami berharap Laporan Tracer Study ini tidak hanya menjadi arsip semata, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan semangat untuk terus berkarya, berinovasi, dan menciptakan perubahan yang lebih baik. Dengan kesadaran dan tanggung jawab bersama, IAIN PURWOKERTO melalui UPT Pengembangan Karir berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan berkontribusi secara maksimal dalam pelaksanaan Tracer Study selanjutnya.

**Tim Penyusun**

## **BAB I**

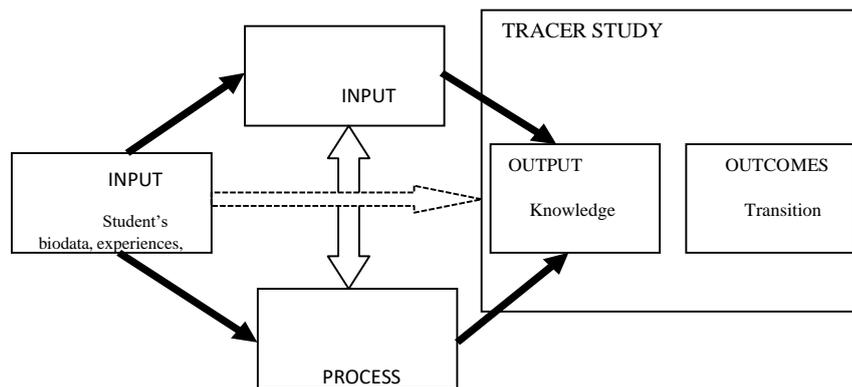
### **TRACER STUDY IAIN PURWOKERTO**

#### **1. KONSEP DASAR**

Tracer Study Alumni ialah penelusuran alumni untuk menggali informasi melalui pengisian kuesioner online yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam rangka menunjang evaluasi kurikulum dan proses pembelajaran serta proses akreditasi baik jurusan, program studi pada lingkup IAIN Purwokerto.

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktifitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat dikontribusikan pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

Tracer Study atau yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey "follow up" adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Tracer Study juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.



(sumber: Schomburg, 2011)

Gambar 1.1 Konsep Dasar Tracer Study

Perguruan tinggi perlu melaksanakan Tracer Study karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

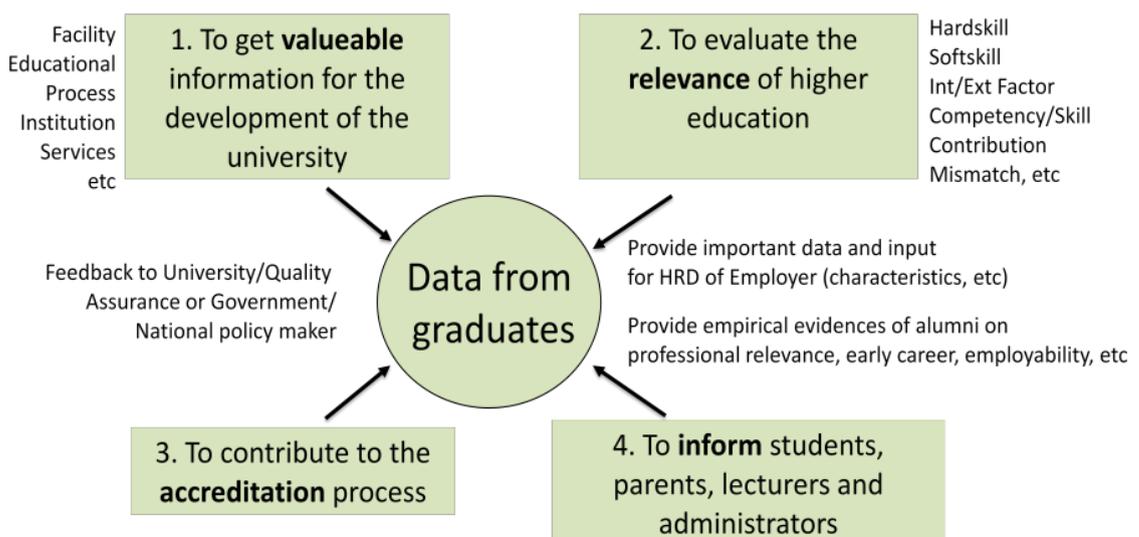
Hasil dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, serta proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal

karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian Tracer Study.

## 2. TUJUAN

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.



(dikembangkan dari INCHER – Schomburg)

Gambar 1.2 Tujuan Tracer Study IAIN PURWOKERTO

Tracer Study bagi IAIN PURWOKERTO itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya. Tujuan itu antara lain, (i) Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi, baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses, serta pelayanan, (ii) Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi

pendidikan tinggi dengan pekerjaan (hardskill, softskill, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb), (iii) Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional, (iv) Untuk membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional maupun internasional, (v) Memberikan masukan dan data penting bagi Human Resource (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan perguruan tinggi itu sendiri, (vi) Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb, (vii) Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.

Merujuk pada tujuan yang lebih khusus, tracer study IAIN PURWOKERTO diselenggarakan dengan tujuan:

- 2.1 Menggali informasi dari para alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan evaluasi kurikulum Program Studi PIAUD IAIN Purwokerto.
- 2.2 Melakukan penelusuran tempat dan bidang kerja, waktu tunggu dalam memperoleh pekerjaan, penghasilan dan informasi lain dari alumni IAIN Purwokerto.

### **3. MANFAAT**

Manfaat Tracer Study tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Tracer Study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, Tracer Study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui Tracer Study, dan dengan

demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

Bagi IAIN PURWOKERTO, Tracer Study dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan tahun lulus;
2. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi;
3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi;
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum;
6. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional;
7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN TRACER STUDY**

#### **1. PENYELENGGARAAN**

##### **a. Tim Pelaksana**

Pelaksanaan tracer study di lingkungan IAIN PURWOKERTO ditugaskan kepada UPT Pengembangan Karir di bawah naungan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama. Dengan mandat tersebut, UPT Pengembangan Karir mengajak perwakilan dari fakultas untuk turut serta berpartisipasi dalam program ini. Tracer study diketahui diselenggarakan dalam rangka pemenuhan data pendukung terhadap akreditasi fakultas dan universitas, serta sebagai bahan evaluasi kurikulum.

Tim pelaksana tracer study IAIN PURWOKERTO terdiri dari perwakilan tenaga kependidikan seluruh fakultas di IAIN PURWOKERTO dan beberapa koordinator UPT Pengembangan Karir serta akademik universitas. Sinergi ini dilakukan dalam rangka penyelenggaraan tracer study yang lebih akurat dan dapat sesuai target pelaksanaan.

##### **b. Prosedur Pelaksanaan**

Alur dan prosedur pelaksanaan Tracer Study IAIN PURWOKERTO tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama memberikan tugas kepada Kepala UPT Pengembangan Karir bersama tim untuk melakukan pelacakan (tracer) bagi alumni yang telah memperoleh gelar sarjana (S1) pada seluruh fakultas di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Kepala UPT Pengembangan Karir dan tim memilih metode instrumen yang paling tepat dalam pelaksanaan tracer study dengan persetujuan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yaitu sistem online tracer study CarcentOS.
3. UPT Pengembangan Karir melakukan pembentukan tim Pelaksana Tracer Study yang terdiri dari admin atau perwakilan tendik dan dosen tiap prodi dan atau fakultas dan mengajukannya pada Rektor.

4. Rektor mengesahkan SK tim Pelaksana Tracer Study dan menyerahkan pada Kepala UPT Pengembangan Karir.
5. Kepala UPT Pengembangan Karir melakukan sosialisasi SK tim Pelaksana Tracer Study berikut dengan instrumen yang digunakan serta melakukan koordinasi dalam rencana pelaksanaannya.
6. Tim Tracer Study yang terdiri dari perwakilan seluruh fakultas dan atau prodi melakukan rekap dan validasi data alumni yang akan dilacak.
7. Tim Tracer Study melakukan penyusunan dan penyesuaian instrumen Tracer Study yang akan dilakukan agar dapat mengakomodasi kebutuhan prodi, jurusan dan fakultas.
8. Tim Tracer Study mempersiapkan pemberitahuan untuk periode pelaksanaan Tracer Study kepada alumni bersangkutan melalui website resmi UPT Pengembangan Karir, website resmi universitas, grup telegram maupun whatsapp alumni dengan memberitahukan pin akses ke kuesioner online yang dikirim melalui email alumni.
9. Admin Tracer Study melakukan validasi jumlah alumni yang telah mengisi kuesioner online tracer study dilanjutkan oleh tim yang akan membantu melacak dan memberikan notifikasi kepada alumni yang belum mengisi kuesioner.
10. Setelah periode pelaksanaan berakhir, tim Tracer Study melakukan rekapitulasi terhadap jumlah alumni yang telah mengisi kuesioner serta menyusun laporan hasil pelaksanaan tracer study berdasarkan data yang telah dihimpun serta menyerahkannya kepada Kepala UPT Pengembangan Karir untuk divalidasi.
11. Kepala UPT Pengembangan melaporkan hasil pelaksanaan tracer study secara periodik (per semester) kepada Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### c. Tahapan Pelaksanaan



Pelaksanaan tracer study IAIN PURWOKERTO 2018 dimulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan tahap evaluasi seperti dijelaskan pada gambar di atas.

## **2. KENDALA & HAMBATAN**

Pelaksanaan tracer study IAIN PURWOKERTO tahun 2018 merupakan tracer study pertama yang dilakukan oleh IAIN PURWOKERTO di tingkat universitas, setelah sebelumnya tersebar ke fakultas maupun prodi masing-masing. Meskipun dapat dikatakan berhasil, penyelenggaraan ini tentunya bukan tanpa kendala dan hambatan. Beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan tracer study IAIN PURWOKERTO tahun 2018 adalah sebagai berikut:

### **a. Data Alumni yang kurang**

Rekomendasi target tracer study menurut Kemendikbud adalah 2 tahun ke belakang (TS-2). Namun karena kebutuhan akreditasi masing-masing program studi beragam, tim pelaksana memutuskan untuk melaksanakan tracer study terhadap alumni yang lulus 2-3 tahun sebelum tahun berjalan, serta melaksanakan tracer study pada lulusan tahun berjalan.

Kurangnya data alumni terutama email dan nomor telepon menghambat kelancaran pelaksanaan tracer study karena menyulitkan admin fakultas untuk "melacak" para alumni yang telah lulus tersebut.

b. Sosialisasi yang kurang

Selain data yang kurang lengkap, proses sosialisasi yang dilakukan juga belum maksimal. Sosialisasi dilakukan melalui sosial media, website kampus dan grup whatsapp alumni, namun belum dapat menjangkau alumni yang tidak mengikuti sosial media dan telah keluar dari grup alumni maupun mengganti kontak yang dimiliki.

c. Response Rate yang rendah

Sosialisasi yang rendah berkaitan erat dengan tingkat respon alumni. Karena ketidaktahuan tentang pelaksanaan tracer study ini, alumni tidak bisa merespon kuesioner seperti yang seharusnya. Response rate yang rendah juga dapat disebabkan tidak adanya hubungan yang menguntungkan antara alumni dan universitas.

### **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **1. POPULASI**

Populasi Tracer Study tahun 2018 adalah seluruh alumni Prodi PIAUD FTIK IAIN PURWOKERTO yang lulus pada tahun 2018. Target Tracer Study dibuat lulusan tahun berjalan karena untuk mengakomodasi kebutuhan akreditasi beberapa program studi.

Populasi yang digunakan dalam pelaksanaan Tracer Study 2018 dengan jumlah 60 alumni lulusan tahun 2018.

## **2. TEKNIK SOSIALISASI**

Sinergi UPTP Karir dengan fakultas dan prodi diharapkan dapat membantu optimalisasi penyebaran informasi tentang tracer study yang akan meningkatkan response rate alumni. Baik melalui email pribadi alumni, grup alumni dan website fakultas/ universitas. Waktu Tracer Study ditentukan selama maksimal 3 minggu per periode. Selain itu, alumni dihimbau dan diberikan notifikasi untuk update data per 3 atau 6 bulan setelah mengisi kuesioner yang pertama. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menghimpun data yang terbaru dari masing-masing alumni di seluruh angkatan kelulusan.

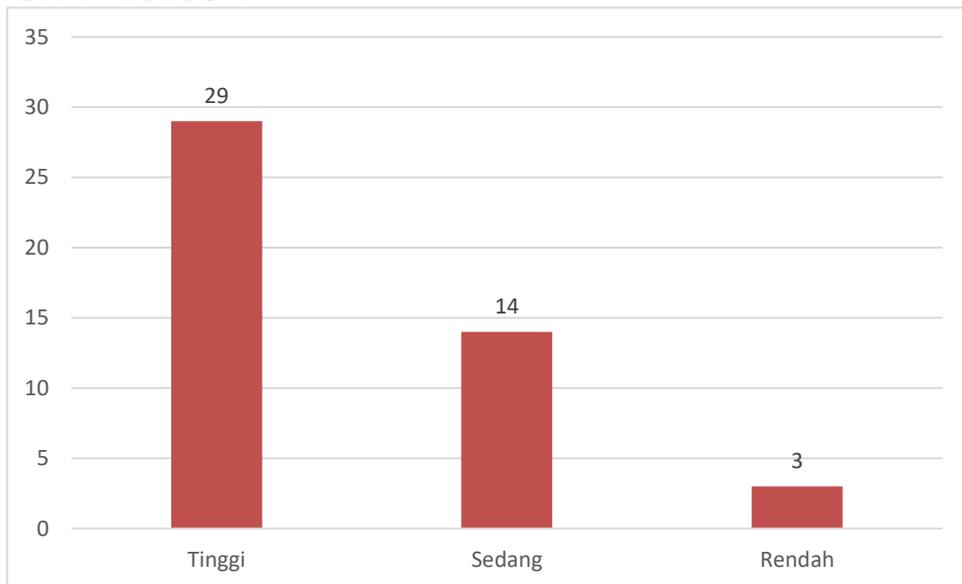
## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL TRACER STUDY**

#### **1. PROFIL RESPONDEN**

Target responden pada penyelenggaraan Tracer Study IAIN PURWOKERTO adalah alumni IAIN PURWOKERTO yang lulus pada tahun 2020. Selama waktu pelaksanaan Tracer Study, diperoleh pencapaian responden sebesar 46 alumni yang mengisi kuesioner dari 55 alumni.

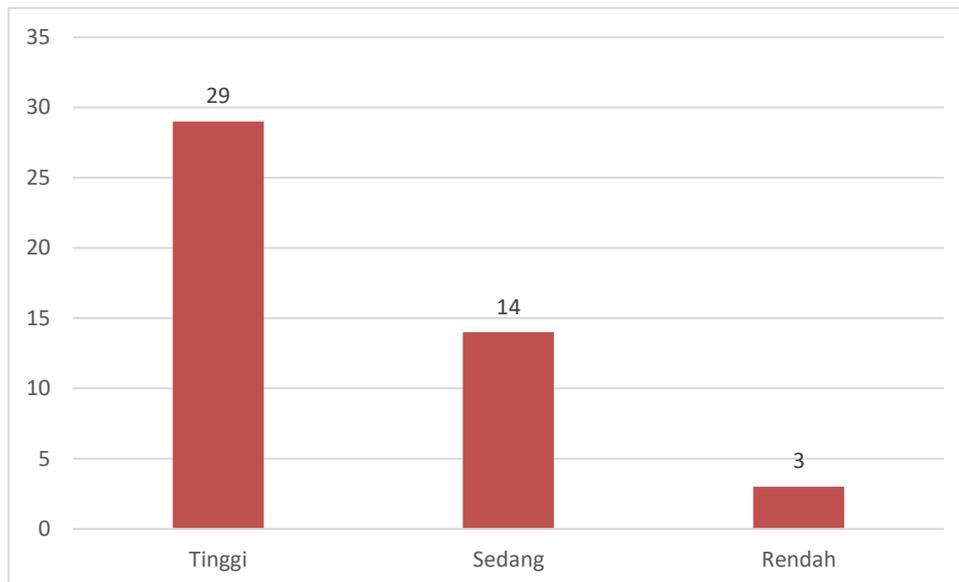
#### **2. PEKERJAAN LULUSAN**



**Gambar 1. Grafik tingkat relevansi bidang pekerjaan**

Pada grafik diatas menunjukkan kriteria pekerjaan lulusan yang dikelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu bekerja full time/ part time, wiraswasta, melanjutkan Pendidikan, tidak kerja tetapi sedang mencari kerja, dan belum memungkinkan bekerja. Berdasarkan data yang diperoleh persentase alumni yang bekerja full time/ part time sebesar 34.93%. Sementara, prosentase alumni yang membuka usaha sendiri (wiraswasta) sebesar 3.45%. Sebanyak 55.93% alumni menyatakan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja. Sedangkan pada kategori belum memungkinkan bekerja tercatat sebesar 3.95%. Selain itu, 1.69% alumni menyatakan sedang melanjutkan Pendidikan.

### a. Waktu memperoleh pekerjaan



Gambar2. Grafik Waktu tunggu memperoleh pekerjaan

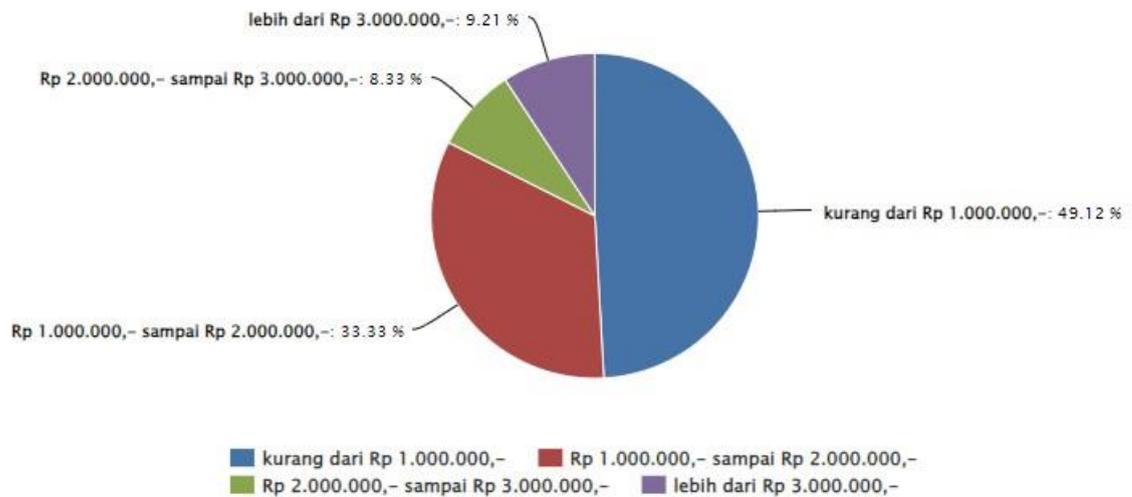
Setelah lulus dari perguruan tinggi, alumni IAIN PURWOKERTO sebagian besar memilih untuk bekerja di perusahaan. Alumni yang memilih bekerja membutuhkan proses dalam perjalanannya hingga mereka memperoleh pekerjaan. Proses ini dapat terkait waktu pencarian kerja, proses perusahaan dan waktu hingga mendapat pekerjaan.

Keterangan:  
1. WT < 6 bulan  
2.  $6 \leq WT \leq 18$  bulan  
3. WT > 18 bulan

Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa dalam proses pencarian kerja, alumni IAIN PURWOKERTO lulusan 2022, 65,20% yang mendapatkan pekerjaan 1-6 bulan setelah lulus. 10,12% alumni mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 6 bulan hingga 1 tahun lamanya. Sisanya 12,33% mendapatkan pekerjaan 1 hingga 2 tahun, dan 12,33% mendapatkan pekerjaan lebih dari 2 tahun.

## b. Rerata pendapatan per bulan

Berapa rata-rata pendapatan Anda per bulan (take home pay) ?

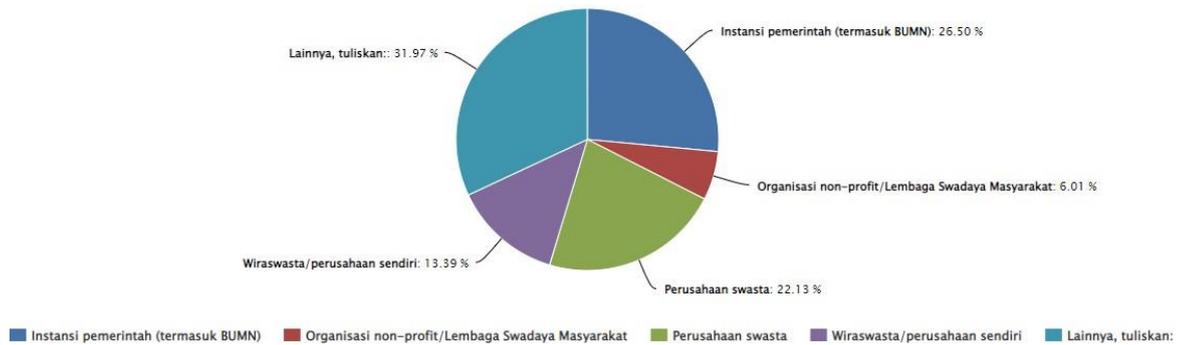


Salah satu kebutuhan yang diperoleh dari pekerjaan adalah penghasilan. Penghasilan pekerjaan akan menjadi sumber biaya hidup bagi alumni IAIN PURWOKERTO untuk menjalani kehidupan mereka selanjutnya. Besar kecilnya penghasilan biasanya bergantung pada jenis pekerjaan, perusahaan ataupun posisi saat bekerja. Umumnya, mereka yang menjalankan usaha akan memiliki penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang bekerja. Namun kondisi ini akan terjadi ketika usaha yang berjalan memang sudah mapan.

Dari diagram diatas terlihat bahwa penghasilan alumni IAIN PURWOKERTO paling banyak 49,12% yaitu kurang dari 1 juta rupiah. 33,33% alumni mendapatkan penghasilan antara 1 hingga 2 juta rupiah, 8,33% alumni berpenghasilan 8,33% dan sisanya 9,21% berpenghasilan diatas 3 juta rupiah.

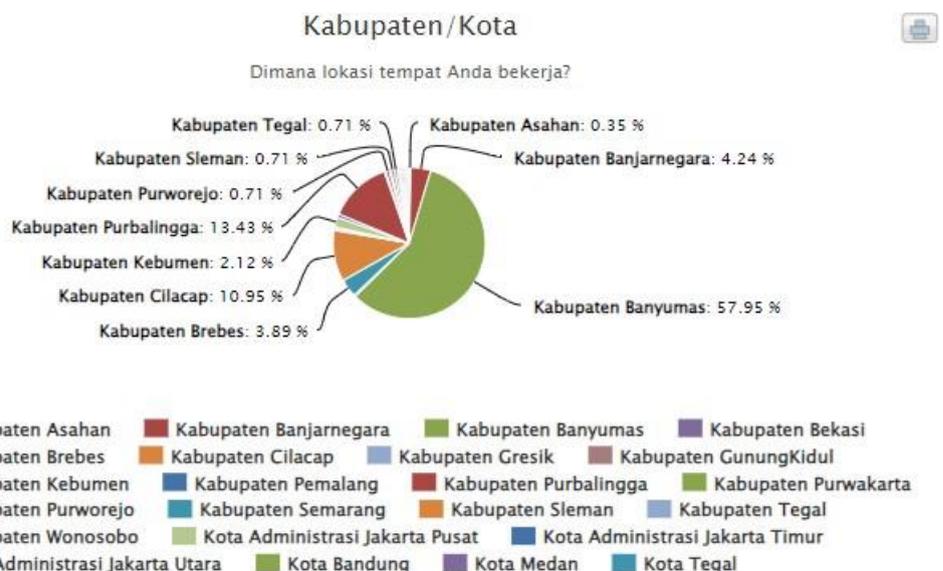
### c. Jenis tempat kerja

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?



Berdasarkan grafik diatas, alumni yang bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN) sebesar 26.50%. Sebanyak 22.13% alumni bekerja di perusahaan swasta. Sementara, alumni yang memiliki perusahaan sendiri/wiraswasta sebesar 13.39%. Pada alumni yang bekerja di organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat mencapai 6.01%. Sisanya sebanyak 31.97% alumni bekerja di tempat lainnya. Jika dilihat dari jumlah alumni, alumni yang bekerja di tempat lainnya memiliki persentase paling besar. Sedangkan persentase paling kecil yaitu bekerja di organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat.

### d. Lokasi

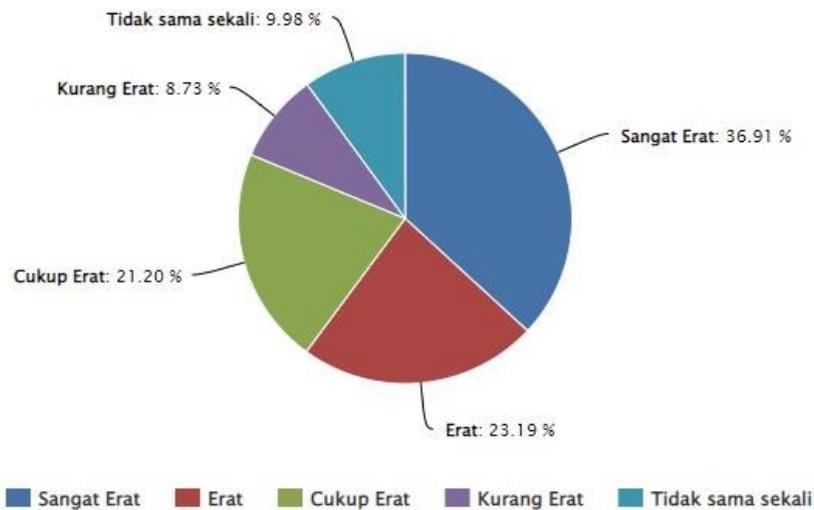


Dari diagram diatas terlihat bahwa mayoritas alumni IAIN PURWOKERTO masih bekerja di sekitaran Karesidenan Banyumas, yaitu Kabupaten Banyumas

(57,95%), Kabupaten Purbalingga (13,43%), Kabupaten Cilacap (10,95%) dan kota-kota lain disekitarnya. Namun begitu, terdapat alumni yang bekerja di DKI Jakarta, Kabupaten Bekasi, Kota Bandung, sampai Kabupaten Asahan Sumatera Utara.

#### e. Keselarasan horizontal

Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?



Pada grafik diatas, menggambarkan persentase keselarasan horizontal yaitu seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan bidang suatu pekerjaan yang diterima oleh alumni. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 36.91% alumni yang menyatakan pekerjaannya memiliki hubungan sangat era dengan bidang studi mereka. Sedangkan antara bidang studi dengan pekerjaan yang dinyatakan oleh alumni memiliki hubungan erat mencapai 23.19%. Sementara alumni yang memiliki hubungan cukup erat antara pekerjaan dengan bidang studinya memiliki persentase sebesar 21.20%. Hubungan yang kurang erat antara pekerjaan dengan bidang studinya dinyatakan oleh alumni dengan persentase sebesar 8.73%. Adapun alumni yang menyatakan tidak sama sekali memiliki hubungan erat antara bidang studi yang diambil dengan pekerjaan yang didapatkan sebesar 9.98%.

## f. Keselarasan vertikal

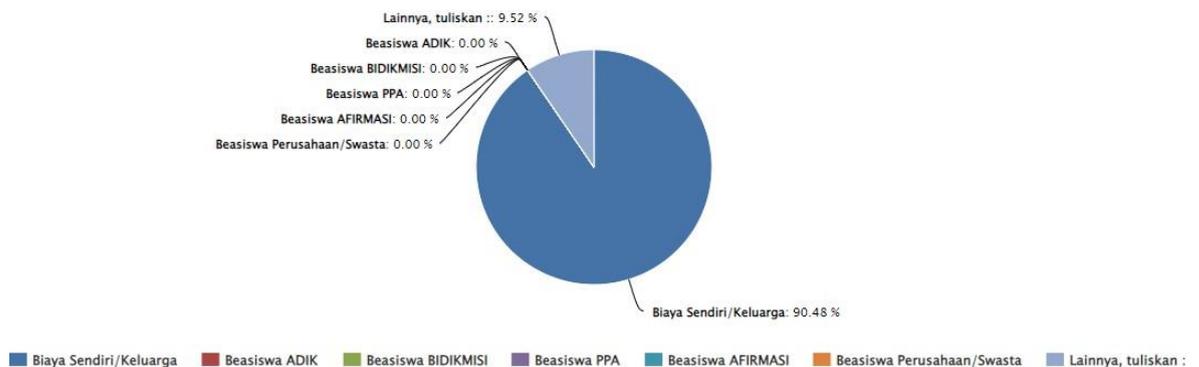
Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?



Grafik diatas menggambarkan keselarasan secara vertikal mengenai keselarasan antara jenjang pendidikan dengan kriteria minimal jenjang pendidikan suatu pekerjaan. Pada alumni IAIN PURWOKERTO yang menyatakan tingkat pendidikannya sesuai dengan kriteria pekerjaannya sebesar 70.53%. Adapun alumni lain yang menyatakan pekerjaannya memiliki kriteria pendidikan setingkat lebih tinggi sebesar 14.36%. Sementara untuk pekerjaan yang memiliki kriteria setingkat lebih rendah yang dinyatakan oleh alumni mencapai 11.84%. Sedangkan untuk alumni yang pekerjaannya tidak memerlukan pendidikan tinggi mencapai 3.27%.

## 3. SUMBER DANA KULIAH

Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah?



Sumber dana kuliah alumni IAIN PURWOKERTO ketika melakukan studi di IAIN PURWOKERTO sebagian besar dibiayai oleh keluarga ataupun biaya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari grafik, sebesar 90.48% alumni menggunakan biaya sendiri/ keluarga sebagai sumber dana kuliahnya. Sementara sumber dana kuliah yang

berasal dari beasiswa lainnya sebesar 9.52% dan untuk beasiswa lain yaitu, beasiswa perusahaan/ swasta, beasiswa afirmasi, beasiswa PPA, beasiswa bidikmisi, dan beasiswa ADIK didapatkan persentase 0.00% dengan kata lain nihil.

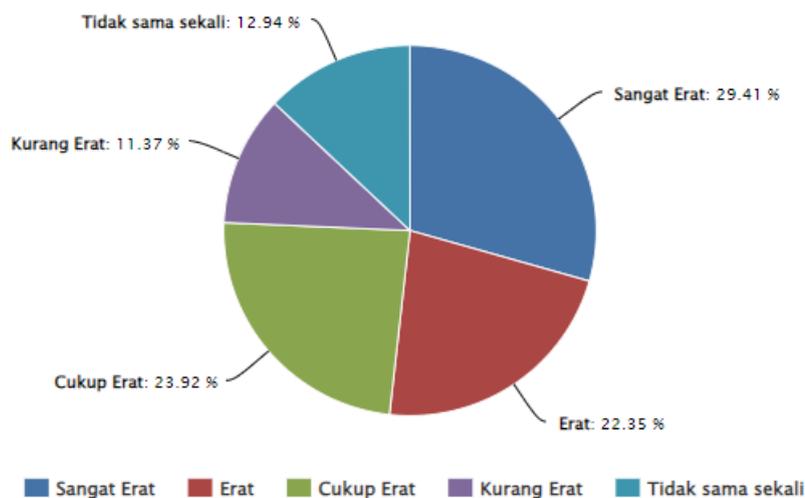
#### 4. ASPEK PEMBELAJARAN (metode pembelajaran)

Selama menimba ilmu di Perguruan Tinggi, pada umumnya alumni saat mahasiswa memperoleh banyak hal terkait pembelajaran. Pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya sekedar mengikuti perkuliahan namun beragam aktivitas lainnya sangat mungkin terjadi, misalkan kegiatan proyek, kerja lapangan, magang, seminar dan diskusi.

Tingkat penekanan metode pembelajaran yang diperoleh alumni IAIN PURWOKERTO lulusan 2022 yang besar pada kuliah dan diskusi. Untuk demonstrasi masih menekankan pembelajaran yang cukup besar bagi alumni IAIN PURWOKERTO. Sedangkan praktikum, magang dan partisipasi dalam proyek ketiganya dianggap berjalan dengan baik dan perlu peningkatan mengingat kerja lapangan dan magang pada dasarnya dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan yang mereka miliki.

#### 5. KOMPETENSI

Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?



Kompetensi alumni IAIN PURWOKERTO dibentuk dan dilatih selama mereka menjalani kehidupan sejak kecil hingga sekarang. Beberapa kompetensi alumni

ada yang

diperoleh saat masuk perguruan tinggi dan ada pula yang terbentuk saat mereka mulai bekerja. Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh sejak masuk perguruan tinggi umumnya di dominasi pada pengetahuan di bidang ilmu yang dimilikinya dari Prodi masing-masing. Namun, alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam.

Membentuk lulusan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, dalam kaitannya dengan dunia industri/kerja, akan jauh lebih baik lagi. Memberikan pengetahuan disiplin ilmu disertai aplikasi penerapan disiplin ilmu, baik melalui proyek ilmiah, training, kuliah kerja nyata, riset ataupun partnership dengan perusahaan akan semakin menambah bobot kompetensi lulusan. Semakin baik bobot kompetensi yang dimiliki lulusan suatu perguruan tinggi maka diharapkan akan semakin memberikan dampak positif terhadap dunia industri/kerja baik langsung ataupun tidak langsung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Tracer Study IAIN PURWOKERTO tahun 2022 yang telah dilakukan pada periode bulan Januari – Desember 2022 dapat kami simpulkan bahwa IAIN PURWOKERTO telah berhasil mencetak lulusan yang siap berkompetisi di dunia kerja dengan masa tunggu kerja yang relatif singkat. Relevansi kurikulum, kualitas pengajaran, dan layanan bimbingan karir menjadi faktor kunci dalam kesuksesan lulusan. Tingginya tingkat kepuasan alumni terhadap pendidikan yang diterima menandakan kesesuaian program studi dengan kebutuhan industri.

Namun, laporan ini juga mengungkapkan beberapa tantangan yang perlu diatasi oleh IAIN PURWOKERTO, seperti peningkatan kerja sama dengan industri untuk memastikan relevansi kurikulum yang lebih optimal dan peningkatan jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi.

## **2. SARAN**

Berdasarkan hasil Tracer Study ini, kami merekomendasikan beberapa tindakan perbaikan dan peningkatan:

- a. Terus perkuat kerjasama dengan industri untuk memahami kebutuhan pasar kerja dan menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dan responsif terhadap perkembangan teknologi dan industri.
- b. Lakukan peninjauan dan evaluasi berkala terhadap penyelenggaraan Tracer Study untuk memastikan tetap relevan dan dapat digunakan untuk evaluasi baik IKU maupun akreditasi.
- c. Bangun jaringan alumni yang kuat dan aktif untuk memfasilitasi kolaborasi, pengembangan karir, dan kontribusi terhadap perkembangan IAIN PURWOKERTO.

Dengan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan yang dilakukan, IAIN PURWOKERTO diharapkan dapat terus memberikan kontribusi nyata dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan berdaya saing di dunia kerja. Laporan Tracer Study ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

## REFERENSI

- Sailah, Illah. 2011. Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi. Jakarta (Direktur Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti ).
- Schomburg, Harald. 2011. The Role of Tracer Study and Its Utilization in Improving Higher Education Quality. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- Schomburg, Harald. 2012. Current Developments of Tracer Studies – the Case in Germany. Plenary Presentation at 2nd DEHEMS International Conference 27-28 September 2012. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- Usher, A., Montes, F., Altbach, P., Salmi, J., Denisova-schmidt, E., & Altbach, P. 2016. Sustainable Futures for Higher Education Institutions. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-96035-7>